BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Dampak Remitansi Tenaga Kerja (TKI) Terhadap Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola pemanfaatan remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Kabupaten Blitar digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membayar hutang, dan kebutuhan konsumtif lainnya yang dibutuhkn TKI. Selain itu juga remitansi digunakan untuk membeli asset produktif baik berupa tabungan maupun investasi dengan tujuan mampu digunakan sebagai modal usaha di kemudian hari. Dan juga pemanfaatan dana remitansi TKI digunakan untuk biaya pendidikan, dimana dengan pendidikan mampu meningkatkan *capacity building* sehingga mampu merangsang keluiarga TKI maupun masyarakat Kabupaten Blitar untuk meningkatkan pendidikan sehingga untuk jangka waktu selanjutnya tingkat keinginan menjadi TKI mampu dikurangi dikemudian hari.
2. Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) berdampak pada perekembangan kondisi ekonomi masyarakat kecamatan Ponggok.

Adapun dampak ekonomi dari adanya remitansi yang dikirim ke keluarga daerah asal antara lain bahwa remitansi TKI mampu meningkatkan kesejateraan dan kemandirian keluarga TKI, meningkatkan angka sadar investasi untuk kebutuhan jangka panjang. Selain itu yang menjadi penting bahwa remitansi juga mampu mengurangi tingkat kesenjangan ekonomi antara si kaya dan miskin dan membantu pemerintah untuk meningkatkan pembangunan daerah di Kecamatan Ponggok. Sehingga dalam hal ini adanya remitansi TKI mampu memberikan dampak kepada perkembangan kondisi ekonomi masyarakat kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

3. Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) juga berdampak pada perkembangan kondisi sosial masyarakat kecamatan Ponggok. Adapun dampak-dampak tersebut antara lain munculnya rasa ketergantungan terhadap penghasilan utamanya sebagai TKI, menurunnya angka pasrtisipasi angkatan kerja, berubahnya gaya hidup yang berlawanan, bergesernya budaya yang dibawa TKI ke daerah asal, berkurangnya tingkat keharmonisan keluarga TKI, dan meningkatnya solidaritas antar TKI purna dan keluarga untuk sama-sama menyebarluaskan ilmu dan pengalamnnya di daerah asal. Dampak-dampak tersebut merupakan dampak adanya remitansi TKI yang memberikan dampak terhadap perkembangan kondisi sosial masyarakat kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

B. Saran

1. Bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transimigrasi Kabupaten Blitar.

   Diharapkan bisa mendampingi serta membina secara serius dan maksimal mengenai dampak pemanfaatan remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat kecamatan Ponggok pada khsusnya, Kabupaten Blitar pada umumnya.

2. Bagi Pemerintah Kecamatan Ponggok.

   Diharapkan untuk terus melakukan pendampinga terhadap TKI dan Keluarga TKI agar mampu bersama-sama menjalin kerjasama dalam mengembangan usaha, skill dan pengetahuan yang didapat dari proses remitansi TKI secara maksimal dan mampu diterapkan seoptimal mungkin.

3. Bagi Keluarga TKI dan Masyarakat sekitar kecamatan Ponggok

   Diharapakan mampu menjalin jaringan yang khusus dan solid yang turut serta membangun perekonomian keluarga maupun masyarakat kecamatan Ponggok secara maksimal.

4. Bagi Akademik

   Diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama.

5. Untuk peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan studi kasus yang lebih luas, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai Dampak Remitansi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Perkembangan Kondisi Ekonomi dan Sosial Masyarakat Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.